

Strategi Komunikasi Humas Polres Sikka Pada Website Tribratanevssikka.com Dalam Meningkatkan Citra Institusi

Maria Anselmia¹, Viktor Ariestyan Sedu^{2*}, Markus Kristian Retu³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Nipa
Email: viktorsedu@gmail.com^{2*}

Abstrak

This study aims to analyze the communication strategy of the Public Relations division of Sikka Police Resort through the TribrataNewsSikka.com website in enhancing institutional reputation and online image management. This research is situated within the field of Communication Studies, focusing on Cyber Public Relations, particularly on reputation building and online image management of public institutions. The study employs a qualitative descriptive method. Data were collected through website content observation, interviews with public relations officers, and documentation of digital publications. Data analysis was conducted by linking the findings to Cyber Public Relations principles, including information management, message consistency, transparency, and responsiveness in shaping a positive online image. The results indicate that TribrataNewsSikka.com functions as a strategic digital platform for strengthening institutional reputation by disseminating information on police activities, public services, and issue clarification to maintain public trust. Nevertheless, enhancing interactivity and two-way communication remains necessary to optimize online image management.

Keywords: *Cyber public relations, Image management, Institutional communication, Online reputation, Police website*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi organisasi, termasuk praktik kehumasan pada institusi publik. Kehadiran internet dan media digital mendorong organisasi untuk beradaptasi dalam menyampaikan informasi secara cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh publik. Dalam konteks ini, kehumasan tidak lagi terbatas pada hubungan media konvensional, melainkan berkembang ke ranah digital yang dikenal sebagai Cyber Public Relations (Dewi et al., 2024).

Cyber public relations dipahami sebagai strategi pengelolaan komunikasi organisasi yang memanfaatkan media berbasis internet untuk membangun hubungan dengan publik, menyampaikan informasi, serta membentuk persepsi positif terhadap institusi. Salah satu

karakter utama *Cyber PR* adalah kemampuannya dalam mengelola reputasi dan citra secara online melalui penyajian informasi yang konsisten, kredibel, dan berorientasi pada kepentingan publik (Puspitasari & Purwani, 2022). Website resmi menjadi medium penting karena berfungsi sebagai pusat informasi institusional yang memiliki legitimasi tinggi dibandingkan media sosial atau platform digital lainnya.

Reputasi institusi merupakan aset strategis yang terbentuk dari akumulasi persepsi publik terhadap kinerja, nilai, dan integritas organisasi. Dalam perspektif *cyber public relations*, reputasi online dibangun melalui eksposur informasi digital yang berkelanjutan, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang disajikan melalui website resmi tidak hanya membentuk pengetahuan publik, tetapi juga

memengaruhi kepercayaan dan penilaian masyarakat terhadap institusi tersebut (Christoper, 2024).

Selain reputasi, manajemen citra online menjadi aspek penting dalam praktik Cyber PR. Citra institusi merupakan gambaran atau kesan yang terbentuk di benak publik sebagai hasil dari komunikasi yang dilakukan secara sadar dan terencana. Manajemen citra online menuntut organisasi untuk mengendalikan pesan, narasi, dan representasi institusional agar selaras dengan identitas, visi, dan misi organisasi. Ketidakkonsistenan pesan atau lemahnya pengelolaan konten digital berpotensi menimbulkan citra negatif dan menurunkan reputasi institusi (Mukaromah & Yusriana, 2019).

Bagi institusi kepolisian, pengelolaan reputasi dan citra online memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Kepolisian sebagai institusi penegak hukum dituntut untuk menunjukkan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitasnya. Di tengah dinamika informasi digital yang cepat dan terbuka, persepsi publik terhadap institusi kepolisian sangat dipengaruhi oleh bagaimana informasi disampaikan dan dikelola melalui media siber (Pane et al., 2025).

Institusi yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat yaitu POLRI yang tidak hanya dituntut untuk menjalankan tugas-tugas operasionalnya, tetapi juga untuk mempertahankan citra positif di mata publik. dalam konteks ini, POLRES Sikka, yang beroperasi di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, menghadapi tantangan besar dalam menjaga kepercayaan Masyarakat (Saverin et al., 2025).

Di tengah perkembangan sosial yang semakin kritis dan peran media sosial yang aktif, POLRES Sikka sering kali menjadi sorotan dalam pemberitaan, baik yang bersifat positif maupun negative (Langga et al., 2025). Polres Sikka sebagai institusi kepolisian di tingkat daerah memanfaatkan website *TribrataNewsSikka.com* sebagai media resmi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Website ini digunakan untuk mempublikasikan kegiatan kepolisian, program pelayanan publik, serta klarifikasi terhadap isu atau pemberitaan yang berkembang di masyarakat. Melalui pengelolaan website tersebut, Humas Polres Sikka berupaya membangun reputasi positif dan menciptakan citra institusi yang profesional, humanis, serta responsif terhadap kebutuhan publik.

Namun, efektivitas website sebagai media *cyber public relations* tidak hanya ditentukan oleh frekuensi publikasi informasi, tetapi juga oleh strategi komunikasi yang diterapkan. Prinsip reputasi dan manajemen citra online dalam *Cyber PR* menekankan pentingnya konsistensi pesan, transparansi informasi, serta kemampuan institusi dalam mengelola persepsi publik secara digital. Tanpa strategi komunikasi yang terarah, media digital justru berpotensi menjadi sumber disinformasi atau persepsi negative (Rahma & Zebua, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Humas Polres Sikka melalui website *TribrataNewsSikka.com* dalam meningkatkan reputasi dan manajemen citra online institusi. Kajian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan studi *cyber public relations*, khususnya terkait pengelolaan reputasi dan citra institusi publik, serta kontribusi praktis bagi penguatan strategi komunikasi digital pada institusi kepolisian.

METODE PENELITIAN

Dalam Sugiono (2013). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi Humas Polres Sikka dalam mengelola reputasi dan citra institusi melalui media siber. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji proses, makna, dan konteks komunikasi *cyber public relations* yang diterapkan melalui website *TribrataNewsSikka.com*.

Objek penelitian ini adalah website *TribrataNewsSikka.com* sebagai media resmi publikasi digital Polres Sikka, sedangkan subjek penelitian meliputi pengelola Humas Polres Sikka yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pengelolaan konten website. Fokus penelitian diarahkan pada praktik komunikasi digital yang berkaitan dengan pembentukan reputasi dan manajemen citra online institusi kepolisian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara utama. Pertama, observasi terhadap konten website *TribrataNewsSikka.com* meliputi jenis informasi yang dipublikasikan, konsistensi pesan, frekuensi pembaruan konten, serta penyajian narasi institusional. Kedua, wawancara mendalam dengan pihak Humas Polres Sikka untuk menggali strategi

komunikasi, tujuan pengelolaan website, serta kebijakan internal dalam membangun reputasi dan citra online. Ketiga, dokumentasi terhadap arsip publikasi digital, laporan kegiatan, dan materi pendukung lainnya yang relevan dengan praktik *Cyber Public Relations* (Daruhadi & Sopiati, 2024).

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diklasifikasikan dan dianalisis secara tematik berdasarkan kerangka teori Reputasi dan Manajemen Citra Online dalam *cyber public relations*.

Indikator analisis dalam penelitian ini diturunkan dari konsep utama *Cyber Public Relations* yang berkaitan dengan reputasi dan citra online institusi. Indikator tersebut meliputi: (1) konsistensi pesan, yaitu kesesuaian dan kesinambungan narasi institusional yang disampaikan melalui website; (2) kredibilitas informasi, yang mencakup keakuratan, kejelasan sumber, dan legitimasi konten publikasi; (3) transparansi komunikasi, yakni keterbukaan informasi terkait kegiatan dan pelayanan publik; (4) responsivitas digital, yang menunjukkan kemampuan institusi dalam merespons isu, peristiwa, atau kebutuhan informasi masyarakat secara cepat melalui media siber; serta (5) pencitraan institusional, yang tercermin dari representasi nilai profesionalisme, humanisme, dan pelayanan publik dalam konten *website* (Sarosa, 2021).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan

metode, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Husnullail et al., 2024). Triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian terkait strategi komunikasi *cyber public relations* dalam pengelolaan reputasi dan citra online Polres Sikka.

Dengan metodologi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi komunikasi Humas Polres Sikka dalam memanfaatkan website *TribrataNewsSikka.com* sebagai media *cyber public relations* untuk membangun reputasi dan mengelola citra institusi secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website *TribrataNewsSikka.com* dimanfaatkan oleh Humas Polres Sikka sebagai media utama dalam menyampaikan informasi resmi institusi kepada masyarakat. Konten yang dipublikasikan didominasi oleh berita kegiatan kepolisian, program pelayanan publik, serta informasi yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban masyarakat. Website ini berfungsi sebagai pusat informasi digital yang merepresentasikan aktivitas dan kinerja institusi kepolisian di wilayah Kabupaten Sikka.

Berdasarkan indikator konsistensi pesan, konten yang disajikan pada *TribrataNewsSikka.com* memperlihatkan keseragaman narasi institusional. Pesan yang disampaikan secara berulang menekankan nilai profesionalisme, kedisiplinan, dan pelayanan kepada masyarakat. Konsistensi

tersebut terlihat dari penggunaan gaya bahasa, struktur berita, serta tema publikasi yang relatif seragam dalam setiap unggahan konten.

Pada indikator kredibilitas informasi, hasil observasi menunjukkan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan bersumber dari pihak internal Polres Sikka dan disajikan dalam format berita resmi. Konten umumnya dilengkapi dengan dokumentasi visual kegiatan, seperti foto atau laporan singkat, yang memperkuat keabsahan informasi. Hal ini menjadikan website sebagai rujukan utama informasi kepolisian bagi masyarakat setempat.

Indikator transparansi komunikasi tercermin dari keterbukaan institusi dalam mempublikasikan berbagai kegiatan operasional, program sosial, serta layanan publik kepada masyarakat. Informasi tersebut disampaikan secara rutin dan terbuka tanpa pembatasan akses, sehingga masyarakat dapat secara langsung mengetahui dan memantau aktivitas institusi melalui media siber.

Pada aspek responsivitas digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa website digunakan untuk menyampaikan informasi aktual dan klarifikasi terhadap peristiwa tertentu. Publikasi dilakukan dalam waktu relatif dekat dengan pelaksanaan kegiatan atau terjadinya peristiwa. Namun, responsivitas masih bersifat satu arah karena belum tersedia ruang interaksi langsung antara institusi dan masyarakat melalui website.

Selanjutnya, indikator pencitraan institusional terlihat dari representasi nilai-nilai institusi yang ditampilkan dalam konten

website. Visualisasi kegiatan, pemilihan isu publikasi, serta narasi yang dibangun mencerminkan upaya Polres Sikka dalam menampilkan citra sebagai institusi yang profesional, humanis, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik komunikasi Humas Polres Sikka melalui website *TribrataNewsSikka.com* telah selaras dengan prinsip dasar *cyber public relations* dalam pengelolaan reputasi dan citra online. Konsistensi pesan yang disajikan melalui konten website berperan penting dalam membangun identitas institusional yang stabil dan mudah dikenali oleh publik. Dalam perspektif teori *cyber public relations*, konsistensi komunikasi merupakan faktor kunci dalam pembentukan reputasi jangka panjang karena membantu masyarakat membangun persepsi yang berkelanjutan terhadap institusi.

Kredibilitas informasi yang ditampilkan pada website juga memperkuat reputasi online Polres Sikka. Informasi yang bersumber dari institusi resmi dan disajikan secara faktual meningkatkan tingkat kepercayaan publik. Dalam konteks manajemen citra online, kredibilitas konten menjadi fondasi utama karena citra positif tidak dapat terbentuk tanpa kepercayaan terhadap sumber informasi yang disampaikan.

Aspek transparansi komunikasi yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya upaya institusi dalam memenuhi tuntutan keterbukaan informasi publik. Teori *cyber public relations* menempatkan transparansi sebagai strategi penting dalam membangun reputasi, khususnya bagi institusi

publik yang memiliki tanggung jawab sosial dan hukum kepada masyarakat. Keterbukaan informasi melalui website berkontribusi dalam mengurangi jarak komunikasi antara institusi dan publiknya.

Namun demikian, keterbatasan pada aspek responsivitas digital menunjukkan bahwa praktik *Cyber PR* Polres Sikka masih cenderung berorientasi pada komunikasi satu arah. Dalam perspektif reputasi dan manajemen citra online, interaktivitas dan dialog merupakan elemen penting untuk membangun hubungan jangka panjang dengan publik. Ketiadaan fitur komunikasi dua arah berpotensi membatasi efektivitas pengelolaan reputasi secara digital.

Pencitraan institusional yang ditampilkan melalui website menunjukkan adanya strategi simbolik dalam membangun citra profesional dan humanis. Teori manajemen citra online menegaskan bahwa citra terbentuk dari representasi visual, narasi, dan nilai yang dikomunikasikan secara konsisten. Oleh karena itu, pemilihan konten dan gaya penyajian informasi pada *TribrataNewsSikka.com* dapat dipahami sebagai bagian dari strategi komunikasi simbolik dalam praktik *Cyber Public Relations*.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa website *TribrataNewsSikka.com* berperan strategis dalam pengelolaan reputasi dan citra online Polres Sikka. Meskipun penerapan prinsip *Cyber Public Relations* telah terlihat, penguatan aspek interaktivitas dan komunikasi dua arah masih diperlukan agar strategi manajemen reputasi digital dapat

berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi Humas Polres Sikka melalui website TribraNewsSikka.com berperan dalam membangun reputasi dan citra institusi kepolisian di ruang digital. Website tersebut dimanfaatkan sebagai media resmi Cyber Public Relations untuk menyampaikan informasi kegiatan, pelayanan publik, dan klarifikasi isu secara berkelanjutan. Konsistensi pesan, kredibilitas informasi, dan transparansi konten berkontribusi dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap Polres Sikka sebagai institusi yang profesional dan akuntabel.

Namun, aspek responsivitas digital dan komunikasi dua arah masih belum optimal karena pengelolaan website cenderung bersifat satu arah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan fitur interaktif dan strategi komunikasi dialogis. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan relevansi konsep reputasi dan manajemen citra online dalam Cyber Public Relations institusi publik, sedangkan secara praktis hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi pengembangan strategi komunikasi digital yang lebih efektif dan partisipatif

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Nipa atas dukungan kelembagaan, fasilitasi, dan pendampingan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada

seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, serta penulisan manuskrip ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper, Y. (2024). Pengaruh laman resmi kementerian terhadap reputasi: Studi asosiatif Program SIINAS pada Kementerian Perindustrian. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Dewi, L. P., Lede, Y. U., Mantu, A. A., Mantu, P. I., Sutresna, A., Amalin, K., & Anggraeni, D. (2024). *Buku ajar cyber public relations* (S. Sepriano & Efitra, Eds.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2).
- Langga, L. M., Bastian, M. D., & Sedu, V. A. (2025). Strategi humas Polres Sikka melalui Instagram sebagai media informasi untuk menciptakan Kamtibmas menjelang Pemilu 2024. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, 5(1), 47–52. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Mukaromah, & Yusriana, A. (2019). Publikasi pemberitaan dalam pembentukan citra lembaga. *Islamic Communication Journal*, 4(1). <http://surabaya.bisnis.com>
- Pane, M., Ghanistyana, L. P., Affipah, I. L., Cahyani, R. N., & Kartika, S. W. (2025). Implementasi *the circular model of SOME* dalam pengelolaan cyber public relations kepolisian di era digital. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*,

- 9(1), 119–135.
<https://doi.org/10.38043/jids.v9i1.6125>
- Puspitasari, N., & Purwani, D. A. (2022). *Cyber public relations* (1st ed.; A. Y. Kunandar & E. Prasetyaningrum, Eds.). Adipura Book Centre.
- Rahma, D., & Zebua, W. D. A. (2025). Cyber public relations dalam membangun citra *The Asian Post. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 167–179.
<https://doi.org/10.69714/03tnt691>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT Kanisius.
- Saverin, M. F., Retu, M. K., & Sedu, V. A. (2025). Humas Polres Sikka dalam meng-counter berita negatif. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 5(3).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.